



## PEMANFAATAN AI GENERATIF DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS ARGUMENTASI SISWA SMA

Nurul Handayani<sup>1</sup>, Mila Kelbarin<sup>2</sup>, Oktavia Vanessa Moai<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Sorong

e-mail: [nurulhandayani14@gmail.com](mailto:nurulhandayani14@gmail.com)<sup>1</sup>, [mkelbarin@gmail.com](mailto:mkelbarin@gmail.com)<sup>2</sup>, [moaioktavia@gmail.com](mailto:moaioktavia@gmail.com)<sup>3</sup>

Diterima: 11/06/2026; Direvisi: 19/06/2026; Diterbitkan: 22/06/2026

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence* atau AI) telah memberikan peluang baru dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran menulis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan AI generatif terhadap peningkatan keterampilan menulis teks argumentasi siswa SMA. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi-experimental* berupa *one-group pretest-posttest design*. Subjek penelitian terdiri atas 30 siswa kelas XI SMA yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui tes menulis teks argumentasi yang dinilai berdasarkan aspek isi dan pengembangan gagasan, organisasi teks, kualitas argumentasi, penggunaan kosakata, dan kaidah kebahasaan. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor siswa meningkat dari 68,43 pada tahap *pretest* menjadi 82,17 pada tahap *posttest*. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah pemanfaatan AI generatif. Peningkatan terbesar ditemukan pada aspek kualitas argumentasi, diikuti oleh pengembangan gagasan dan organisasi teks. Temuan ini menunjukkan bahwa AI generatif dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dalam membantu siswa mengembangkan ide, menyusun argumen yang logis, serta meningkatkan kualitas tulisan argumentatif. Oleh karena itu, integrasi AI generatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat menjadi salah satu alternatif inovasi pembelajaran yang relevan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21, dengan tetap memperhatikan aspek etika akademik dan pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa.

**Kata Kunci:** AI Generatif, Keterampilan Menulis, Teks Argumentasi

### ABSTRACT

The development of Artificial Intelligence (AI) technology has created new opportunities in education, particularly in writing instruction. This study aimed to analyze the effect of generative AI utilization on improving senior high school students' argumentative writing skills. The research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a one-group pretest-posttest design. The participants consisted of 30 eleventh-grade students selected through purposive sampling. Data were collected through argumentative writing tests assessed based on content and idea development, text organization, argument quality, vocabulary use, and language accuracy. The data were analyzed using descriptive statistics and a paired sample t-test. The findings revealed that the students' mean score increased from 68.43 in the pretest to 82.17 in the posttest. The paired sample t-test showed a significance value of 0.000 ( $p < 0.05$ ), indicating a significant difference in students' writing performance before and after the implementation of generative AI. The highest improvement was found in the quality of argumentation, followed by idea development and text organization. These findings suggest



that generative AI can serve as an effective learning tool to assist students in developing ideas, constructing logical arguments, and improving the quality of argumentative writing. Therefore, the integration of generative AI in Indonesian language learning can be considered an innovative instructional strategy that aligns with the demands of 21st-century education while maintaining academic integrity and fostering critical thinking skills.

**Keywords:** *Generative AI, Writing Skills, Argumentative Text*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. termasuk dalam proses pembelajaran bahasa. Salah satu inovasi teknologi yang saat ini banyak digunakan adalah Artificial Intelligence (AI) generatif, yaitu teknologi kecerdasan buatan yang mampu menghasilkan berbagai bentuk konten, seperti teks, gambar, audio, dan video berdasarkan instruksi pengguna. Kehadiran AI generatif memberikan peluang baru dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan personal. Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, teknologi ini dapat dimanfaatkan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis, khususnya dalam menyusun teks argumentasi (Setia & Rohman, 2025).

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi karena melibatkan kemampuan berpikir kritis, penguasaan kosakata, struktur bahasa, serta kemampuan mengorganisasikan gagasan secara logis. Pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), siswa dituntut mampu menulis teks argumentasi yang memuat pendapat, alasan, dan bukti yang mendukung suatu gagasan secara sistematis (Isir et al., 2026). Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun argumen yang kuat, serta menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat dalam tulisan mereka.

Rendahnya keterampilan menulis teks argumentasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kurangnya latihan menulis, minimnya umpan balik dari guru, serta keterbatasan sumber belajar yang dapat membantu siswa mengembangkan gagasan secara mandiri (Sofyan & Muhdar, 2021). Di sisi lain, perkembangan AI generatif menawarkan alternatif solusi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis. Melalui fitur-fitur yang dimilikinya, AI generatif mampu memberikan contoh teks, membantu pengembangan ide, memperbaiki struktur kalimat, serta memberikan masukan terhadap kualitas tulisan siswa. Pemanfaatan teknologi ini berpotensi meningkatkan motivasi belajar sekaligus memperkaya pengalaman menulis siswa (Taryono et al., 2025).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan AI generatif dalam pembelajaran bahasa dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi dan produktivitas menulis peserta didik. Namun demikian, kajian yang secara khusus membahas pemanfaatan AI generatif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks argumentasi pada siswa SMA masih relatif terbatas. Selain itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana AI generatif dapat digunakan secara efektif sebagai alat bantu pembelajaran tanpa mengurangi kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa dalam menyusun argumen (Nurhikmah et al., 2025). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan AI generatif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks argumentasi siswa SMA. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang inovatif, adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta mampu meningkatkan kualitas keterampilan menulis siswa di era digital.



## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi-experimental design*) untuk mengkaji pengaruh pemanfaatan AI generatif terhadap keterampilan menulis teks argumentasi siswa SMA. Desain penelitian yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*, yang memungkinkan peneliti membandingkan kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah penerapan AI generatif dalam pembelajaran. Subjek penelitian terdiri atas 30 siswa kelas XI SMA yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian dilaksanakan selama empat kali pertemuan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Pada tahap awal, siswa diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan menulis teks argumentasi. Selanjutnya, pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan AI generatif sebagai media pendukung dalam proses pengembangan ide, penyusunan argumen, dan revisi tulisan. Setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai, siswa diberikan tes akhir (*posttest*) dengan indikator penilaian yang sama.

Data penelitian dikumpulkan melalui tes menulis teks argumentasi yang dinilai berdasarkan aspek isi, organisasi teks, kualitas argumentasi, penggunaan kosakata, serta ketepatan kaidah kebahasaan. Penilaian dilakukan menggunakan rubrik analitik yang telah divalidasi oleh dua ahli pendidikan bahasa Indonesia. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kecenderungan skor kemampuan menulis siswa, sedangkan analisis inferensial menggunakan uji *paired sample t-test* pada taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis sebelum dan sesudah penerapan AI generatif. Seluruh analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik. Untuk menjamin keabsahan data, dilakukan uji validitas isi (*content validity*) melalui penilaian ahli dan uji reliabilitas antarpenilai (*inter-rater reliability*) terhadap hasil tulisan siswa. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan layak dan konsisten dalam mengukur keterampilan menulis teks argumentasi siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan 30 siswa kelas XI SMA yang mengikuti pembelajaran menulis teks argumentasi berbantuan *Artificial Intelligence* (AI) generatif selama empat kali pertemuan. Kemampuan menulis siswa diukur melalui tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) yang mencakup lima aspek penilaian, yaitu isi dan pengembangan gagasan, organisasi teks, kualitas argumentasi, penggunaan kosakata, dan ketepatan kaidah kebahasaan.

### Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 1 menyajikan statistik deskriptif hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis teks argumentasi siswa.

**Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil Pretest dan Posttest**

No	Statistik	Pretest	Posttest
1	Jumlah Siswa	30	30
2	Nilai Tertinggi	82	94
3	Nilai Terendah	55	72
4	Rata-rata	68,43	82,17
5	Standar Deviasi	7,82	5,64

Berdasarkan Tabel 1, terlihat adanya peningkatan kemampuan menulis teks argumentasi setelah penerapan pembelajaran berbantuan AI generatif. Nilai rata-rata siswa



meningkat dari 68,43 pada *pretest* menjadi 82,17 pada *posttest*, dengan selisih peningkatan sebesar 13,74 poin. Selain itu, nilai tertinggi meningkat dari 82 menjadi 94, sedangkan nilai terendah meningkat dari 55 menjadi 72. Penurunan standar deviasi dari 7,82 menjadi 5,64 menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa setelah perlakuan menjadi lebih homogen atau merata dibandingkan sebelum perlakuan diberikan.

### Analisis Berdasarkan Aspek Penilaian

Peningkatan kemampuan menulis siswa juga dianalisis berdasarkan masing-masing aspek penilaian sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Peningkatan Skor pada Setiap Aspek Penilaian**

Aspek Penilaian	Pretest	Posttest	Peningkatan
Isi dan Pengembangan Gagasan	70,10	84,20	14,10
Organisasi Teks	67,50	81,30	13,80
Kualitas Argumentasi	65,80	83,50	17,70
Penggunaan Kosakata	69,20	81,70	12,50
Kaidah Kebahasaan	69,55	80,15	10,60
<b>Rata-rata</b>	<b>68,43</b>	<b>82,17</b>	<b>13,74</b>

Tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh aspek penilaian mengalami peningkatan setelah siswa memanfaatkan AI generatif dalam proses pembelajaran. Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek kualitas argumentasi dengan kenaikan skor sebesar 17,70 poin. Temuan ini mengindikasikan bahwa AI generatif membantu siswa dalam mengembangkan alasan, bukti, dan logika argumentasi secara lebih sistematis. Selanjutnya, aspek isi dan pengembangan gagasan meningkat sebesar 14,10 poin, diikuti organisasi teks sebesar 13,80 poin. Aspek penggunaan kosakata mengalami peningkatan sebesar 12,50 poin, sedangkan peningkatan terendah terjadi pada aspek kaidah kebahasaan sebesar 10,60 poin. Meskipun demikian, seluruh aspek menunjukkan perkembangan yang positif setelah penerapan pembelajaran berbantuan AI generatif.

### Hasil Uji Hipotesis

Untuk mengetahui signifikansi perbedaan kemampuan menulis sebelum dan sesudah perlakuan, dilakukan uji *paired sample t-test*. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample t-Test**

Variabel	t-hitung	Sig. (2-tailed)
Pretest-Posttest	11,452	0,000

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis teks argumentasi siswa. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, yang berarti bahwa pemanfaatan AI generatif dalam pembelajaran secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis teks argumentasi siswa SMA. Temuan ini menunjukkan bahwa AI generatif dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung pembelajaran menulis yang efektif dalam membantu siswa mengembangkan ide, menyusun argumentasi, dan memperbaiki kualitas tulisan secara keseluruhan.



## **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) generatif memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks argumentasi siswa SMA. Temuan ini terlihat dari peningkatan rata-rata skor kemampuan menulis siswa dari 68,43 pada saat *pretest* menjadi 82,17 pada saat *posttest*, dengan peningkatan sebesar 13,74 poin. Selain itu, hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang menegaskan bahwa peningkatan tersebut terjadi secara signifikan setelah penerapan pembelajaran berbantuan AI generatif. Hasil ini menunjukkan bahwa AI generatif bukan hanya berfungsi sebagai teknologi pendukung, tetapi juga berperan sebagai sarana yang mampu memfasilitasi proses berpikir, pengembangan ide, dan penyusunan tulisan argumentatif secara lebih efektif.

Peningkatan kemampuan menulis yang terjadi dapat dijelaskan melalui karakteristik AI generatif yang memungkinkan siswa memperoleh umpan balik secara cepat, akses terhadap berbagai alternatif ide, serta contoh penyusunan teks yang lebih terstruktur. Dalam konteks pembelajaran abad ke-21, teknologi AI memberikan peluang bagi siswa untuk belajar secara mandiri dan personal sesuai kebutuhan masing-masing. Temuan ini sejalan dengan pandangan Mambu et al. (2023) yang menyatakan bahwa AI mampu membantu peserta didik dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital melalui penyediaan informasi yang cepat, interaktif, dan adaptif. Meiliawati et al. (2024) juga menegaskan bahwa penggunaan media berbasis AI pada jenjang sekolah menengah dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran karena siswa memperoleh dukungan belajar yang lebih fleksibel dibandingkan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan analisis setiap aspek penilaian, peningkatan tertinggi terjadi pada aspek kualitas argumentasi dengan kenaikan sebesar 17,70 poin. Temuan ini menunjukkan bahwa kontribusi terbesar AI generatif terletak pada kemampuannya membantu siswa menyusun alasan, bukti, dan hubungan logis antarargumen. Sebelum perlakuan diberikan, sebagian besar siswa cenderung menyampaikan opini secara sederhana tanpa didukung alasan yang memadai. Setelah memanfaatkan AI generatif, siswa memperoleh berbagai alternatif sudut pandang dan contoh pengembangan argumen yang lebih sistematis sehingga kualitas argumentasi meningkat secara signifikan. Hasil ini mendukung penelitian Pamungkas dan Markhamah (2026) yang menemukan bahwa penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran menulis teks argumentasi mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun argumen yang logis, relevan, dan berbasis fakta. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Yasmar et al. (2023) yang menyatakan bahwa AI generatif dapat membantu pengembangan keterampilan berpikir kritis (*critical thinking*) dan komunikasi tertulis melalui penyediaan berbagai perspektif dalam proses penulisan.

Peningkatan yang tinggi pada aspek argumentasi juga menunjukkan bahwa AI generatif berperan sebagai alat bantu kognitif (*cognitive scaffold*). Ketika siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan alasan atau mencari bukti pendukung, AI dapat memberikan stimulus berupa informasi tambahan yang membantu proses elaborasi ide. Kondisi ini mendukung teori konstruktivisme yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri. AI tidak menghasilkan pembelajaran secara otomatis, tetapi menjadi sarana yang memperkaya proses konstruksi pengetahuan siswa selama kegiatan menulis.

Pada aspek isi dan pengembangan gagasan terjadi peningkatan sebesar 14,10 poin. Hasil ini menunjukkan bahwa AI generatif membantu siswa memperluas cakupan pembahasan dan memperdalam isi tulisan. Sebelum penggunaan AI, banyak siswa hanya mampu mengembangkan satu atau dua gagasan utama dalam teks argumentasi. Setelah memperoleh



bantuan AI, siswa mampu mengidentifikasi berbagai aspek yang berkaitan dengan topik yang dibahas sehingga tulisan menjadi lebih kaya informasi dan memiliki kedalaman analisis yang lebih baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Setia dan Rohman (2025) yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi AI generatif dapat meningkatkan kualitas isi tulisan karena mahasiswa maupun siswa memperoleh bantuan dalam mengeksplorasi ide secara lebih luas. Mahapatra (2024) juga menemukan bahwa penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran menulis akademik mampu meningkatkan kemampuan pengembangan gagasan dan kualitas substansi tulisan peserta didik secara signifikan.

Aspek organisasi teks mengalami peningkatan sebesar 13,80 poin. Hasil ini menunjukkan bahwa AI generatif membantu siswa memahami struktur teks argumentasi secara lebih sistematis. Sebelum perlakuan, masih ditemukan tulisan siswa yang belum memiliki keterpaduan antara tesis, argumen, dan penegasan ulang. Setelah menggunakan AI generatif, struktur tulisan menjadi lebih runtut karena siswa memperoleh contoh pola organisasi teks yang benar. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Nigara et al. (2026) yang menjelaskan bahwa AI dapat membantu siswa memahami organisasi teks serta meningkatkan kemampuan berpikir sistematis dalam menyusun gagasan. Dengan adanya bantuan AI, siswa lebih mudah mengidentifikasi hubungan antarparagraf sehingga koherensi tulisan menjadi lebih baik.

Pada aspek penggunaan kosakata terjadi peningkatan sebesar 12,50 poin. Peningkatan ini menunjukkan bahwa AI generatif membantu siswa memilih kata yang lebih tepat, bervariasi, dan sesuai dengan konteks argumentatif. Salah satu kelemahan umum tulisan siswa adalah penggunaan kosakata yang terbatas dan pengulangan kata yang berlebihan. AI generatif mampu memberikan alternatif diksi yang lebih beragam sehingga kualitas bahasa dalam tulisan meningkat. Temuan ini sejalan dengan penelitian Abimanto dan Mahendro (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi AI dapat meningkatkan kompetensi kebahasaan siswa melalui pengayaan kosakata dan peningkatan kualitas ekspresi tertulis. Hasil serupa juga ditemukan oleh Tri Syamsi Julianto dan Ratumanan (2023) yang menyatakan bahwa generative AI efektif dalam membantu pengembangan kemampuan menulis karena menyediakan berbagai pilihan kosakata yang lebih kaya dan kontekstual.

Meskipun peningkatannya paling rendah dibandingkan aspek lain, aspek kaidah kebahasaan tetap mengalami peningkatan sebesar 10,60 poin. Temuan ini menunjukkan bahwa AI generatif dapat membantu siswa mengurangi kesalahan ejaan, penggunaan tanda baca, serta struktur kalimat yang kurang tepat. Akan tetapi, peningkatan yang relatif lebih rendah mengindikasikan bahwa penguasaan kaidah kebahasaan masih memerlukan latihan langsung dan bimbingan guru secara berkelanjutan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Frandika et al. (2026) yang menemukan bahwa sebagian besar siswa memanfaatkan AI untuk melakukan penyuntingan (*editing*) dan pemeriksaan tata bahasa. Namun demikian, kemampuan memahami alasan di balik perbaikan bahasa tetap harus dibangun melalui pembelajaran yang terarah agar siswa tidak hanya bergantung pada koreksi otomatis dari AI.

Penurunan nilai standar deviasi dari 7,82 menjadi 5,64 juga menjadi temuan penting yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa setelah perlakuan menjadi lebih merata. Hal ini mengindikasikan bahwa AI generatif mampu membantu siswa dengan kemampuan menulis rendah untuk mengejar ketertinggalan mereka. Dengan adanya akses terhadap bantuan ide, struktur teks, dan umpan balik instan, kesenjangan kemampuan antar siswa menjadi lebih kecil. Temuan ini menunjukkan bahwa AI berpotensi menjadi instrumen pemerataan kualitas pembelajaran karena memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh siswa untuk memperoleh dukungan belajar.



Meskipun demikian, hasil penelitian juga mengungkap beberapa tantangan dalam implementasi AI generatif. Selama proses pembelajaran ditemukan bahwa sebagian siswa cenderung menerima seluruh keluaran AI tanpa melakukan evaluasi kritis terhadap informasi yang diberikan. Fenomena ini menunjukkan adanya risiko ketergantungan terhadap teknologi apabila penggunaan AI tidak diimbangi dengan kemampuan literasi digital dan berpikir kritis. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Mubarakah (2024) yang menjelaskan bahwa penggunaan AI generatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat menimbulkan permasalahan berupa menurunnya orisinalitas tulisan dan ketergantungan siswa terhadap teknologi. Rahmawati et al. (2025) juga menekankan bahwa kualitas hasil belajar sangat ditentukan oleh kemampuan pengguna dalam mengevaluasi dan memodifikasi keluaran AI secara kritis.

Oleh karena itu, peran guru tetap menjadi faktor penting dalam implementasi AI generatif di kelas. Guru berfungsi sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk menggunakan AI secara etis, kritis, dan produktif. Hanila dan Alghaffaru (2023) menegaskan bahwa keberhasilan pemanfaatan AI dalam pendidikan sangat bergantung pada kemampuan guru dalam membimbing siswa memanfaatkan teknologi tersebut secara tepat. Pendapat ini diperkuat oleh Siregar (2023) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis AI akan memberikan manfaat optimal apabila digunakan sebagai alat bantu pembelajaran, bukan sebagai pengganti aktivitas berpikir peserta didik.

Temuan penelitian ini juga memperlihatkan bahwa integrasi AI generatif dalam pembelajaran menulis relevan dengan tuntutan kompetensi abad ke-21 yang menekankan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan literasi digital. Kemampuan menulis argumentasi tidak hanya membutuhkan penguasaan bahasa, tetapi juga kemampuan mengolah informasi, mengevaluasi bukti, dan menyampaikan gagasan secara logis. Dalam konteks ini, AI generatif dapat menjadi sarana yang mendukung pengembangan kompetensi tersebut apabila digunakan secara bijak dan terarah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbantuan AI generatif efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks argumentasi siswa SMA. Peningkatan terjadi pada seluruh aspek penilaian, terutama kualitas argumentasi, pengembangan gagasan, dan organisasi teks. Temuan ini memperkuat berbagai penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa AI generatif memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa dan keterampilan menulis. Namun demikian, pemanfaatan AI perlu diimbangi dengan penguatan literasi digital, etika akademik, dan kemampuan berpikir kritis agar teknologi tersebut benar-benar berfungsi sebagai sarana pembelajaran yang mendukung perkembangan intelektual siswa secara berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan AI generatif memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis teks argumentasi siswa SMA. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan rata-rata nilai siswa dari 68,43 pada tahap *pretest* menjadi 82,17 pada tahap *posttest*. Hasil uji statistik juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah penerapan AI generatif dalam pembelajaran. Peningkatan keterampilan menulis terjadi pada seluruh aspek penilaian, meliputi isi dan pengembangan gagasan, organisasi teks, kualitas argumentasi, penggunaan kosakata, serta ketepatan kaidah kebahasaan. Aspek yang mengalami peningkatan paling tinggi adalah kualitas argumentasi, yang menunjukkan bahwa AI generatif mampu membantu siswa dalam mengembangkan ide, menyusun alasan yang logis, serta memperkuat argumen dengan



bukti yang relevan. Selain itu, AI generatif juga berkontribusi dalam meningkatkan keteraturan struktur tulisan dan memperkaya penggunaan kosakata akademik.

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa AI generatif dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk mendukung pengembangan keterampilan menulis teks argumentasi. Namun, penggunaannya perlu disertai dengan pendampingan guru agar siswa tetap mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan etika akademik dalam proses menulis. Dengan demikian, AI generatif tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknologi, tetapi juga sebagai sarana yang mendukung terciptanya pembelajaran bahasa Indonesia yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan di era digital. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru bahasa Indonesia mengintegrasikan AI generatif secara terarah dalam pembelajaran menulis untuk meningkatkan kualitas literasi siswa. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, jenjang pendidikan yang berbeda, atau membandingkan efektivitas berbagai platform AI generatif dalam pembelajaran menulis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abimanto, D., & Mahendro, I. (2023). Efektivitas penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran bahasa Inggris. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 256–266. <https://doi.org/10.58192/sidu.v2i2.844>
- Frandika, E., Sisilia, N., & Fahrudin, S. (2026). Pemanfaatan AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menurut siswa SMKN 2 Pengasih. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(2C), 335–343. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13809>
- Hanila, S., & Alghaffaru, M. A. (2023). Pelatihan penggunaan artificial intelligence (AI) terhadap perkembangan teknologi pada pembelajaran siswa SMA 10 Sukarami Kota Bengkulu. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 2(2), 221–226. <https://doi.org/10.37676/jdm.v2i2.4890>
- Isir, W. K., Kelibay, J., Hamar, M., & Alam, R. (2026). Pengaruh penggunaan metode SQ3R dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa SMP. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 6(1), 243–250. <https://doi.org/10.51574/jrip.v6i1.4740>
- Magvira, M., & Nensilanti, N. (2025). Pengaruh penggunaan media berbasis artificial intelligence (AI) terhadap kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X UPT SMA Negeri 4 Luwu. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 11(2), 1777–1799.
- Mahapatra, S. (2024). Impact of ChatGPT on ESL students' academic writing skills: A mixed methods intervention study. *Smart Learning Environments*, 11(1), Article 9. <https://doi.org/10.1186/s40561-024-00295-9>
- Mambu, J. G. Z., Pitra, D. H., Rizki, A., Ilmi, M., Nugroho, W., Leuwol, N. V., Muh, A., & Saputra, A. (2023). Pemanfaatan teknologi artificial intelligence (AI) dalam menghadapi tantangan mengajar guru di era digital. *Journal on Education*, 6(1), 2689–2698.
- Meiliawati, A. E., Zulfritria, Z., & Sugiarto, T. W. (2024). Penggunaan media berbasis artificial intelligence (AI) untuk menunjang proses pembelajaran pada tingkat sekolah menengah atas: A literature review. *INFOTIKA: Jurnal Pendidikan Informatika*, 3(1), 12–17.
- Mubarokah, N. S. (2024). Problematika penggunaan generative artificial intelligence (AI) pada siswa SMK dalam keterampilan menulis pembelajaran Bahasa Indonesia.



- PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 4(4), 235–241. <https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/pustaka/article/view/1861>
- Nigara, M. A. P., Cahyani, R. P., Saleh, M., & Nensilianti, N. (2026). Dampak penggunaan kecerdasan buatan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA dalam pembelajaran Bahasa Indonesia: Analisis peluang dan tantangan di era digital. *Mata Pena Bahasa: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 100–113. <http://journal.lumiverapublishing.org/index.php/matapenabahasa/article/download/499/345>
- Nurhikmah, N., Yulianingsih, L. L., Alam, R., Nur, L. N., & Fadilla, N. (2025). Penyegaran implementasi Bahasa Indonesia sebagai alat pemersatu dalam masyarakat multikultural pada masyarakat Pulau Dom Kota Sorong. *Jurnal Medika: Medika*, 4(2), 160–165. <https://doi.org/10.31004/j0kwwn56>
- Pamungkas, A. D., & Markhamah, M. (2026). Penggunaan ChatGPT untuk meningkatkan literasi digital siswa dalam menulis teks argumentasi di SMA Negeri 1 Kartasura. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 7(1), 79–90. <https://doi.org/10.55583/jkip.v7i1.1928>
- Rahmawati, L., Yuliawati, R., Anisah, A., & Hermansyah, H. (2025). Analisis pengaruh pemanfaatan ChatGPT terhadap keterampilan menyusun pertanyaan efektif pada mahasiswa pendidikan ekonomi. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(5), 7858–7864. <https://doi.org/10.36040/jati.v9i5.14921>
- Setia, M., & Rohman, Z. (2025). Penggunaan aplikasi AI generatif dalam meningkatkan kemampuan menulis esai mahasiswa: Studi eksploratif pada mata kuliah Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 2(1), 21–26. <https://jurnal.naiwabestscience.my.id/index.php/jumps/article/view/131>
- Siregar, A. S. (2023). Pemanfaatan media belajar berbasis artificial intelligence dalam pembelajaran di MAN 2 Padangsidimpuan. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 250–262. <https://doi.org/10.62086/al-murabbi.v1i2.483>
- Sofyan, A., & Muhdar, A. (2021). Pelatihan penggunaan media elektronik pada keterampilan menulis narasi di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kota Sorong. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset kepada Masyarakat*, 2(1), 80–85. <https://doi.org/10.55583/arsy.v2i1.161>
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Taryono, M. R., Arsyad, R. B., Fathurrahman, M., Bakar, A., Hardianti, R., Sumai, N., & Kharmilah, I. S. (2025). Pelatihan menulis efektif untuk siswa sekolah menengah atas di Kota Sorong. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 7(2), 157–162. <https://ejournal.um-sorong.ac.id/index.php/pjcs/article/download/4675/2342>
- Tri Syamsi Julianto, & Ratumanan, S. (2023). Pemanfaatan generative AI dalam pembelajaran bahasa untuk siswa SD: Pendekatan inovatif dalam meningkatkan kemampuan menulis. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(2), 48–52. <https://doi.org/10.37630/bijee.v1i2.1224>
- Yasmar, R., Suja, A., & Hidayat, A. F. S. (2023). Pemanfaatan ChatGPT dalam meningkatkan keterampilan menulis/maharah kitabah berbasis 6C (critical thinking, creativity, collaboration, communication, computational, and compassion). *Al-Jawhar: Journal of Arabic Language*, 1(2), 87–104. <https://doi.org/10.69493/ajjal.v1i2.28>